

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI KABUPATEN JEMBER**

Pera Gunawan

0910611034

Fakultas Teknik

Jurusan Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Industri konstruksi di Kabupaten Jember secara umum relatif berkembang, namun demikian masih ada beberapa penyedia jasa konstruksi yang mengalami kendala dalam menjaga keberlangsungan perusahaan hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan yang telah berdiri sebelumnya gagal menjaga eksistensi perusahaan. Saat ini persaingan didalam dunia jasa konstruksi di Kabupaten Jember semakin tinggi dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri, hal ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada. Kesuksesan dan keuntungan perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh penyedia jasa konstruksi, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para-pada penyedia jasa konstruksi mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh kontraktor akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 16 for windows.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan maka ditemukan jawaban dari rumusan masalah dengan hasil model regresi yang dibentuk dalam analisis regresi ini variabel kepegawaian (X1) dan kinerja perusahaan (X2) secara keseluruhan/bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y). Ini dapat dilihat dari hasil signifikansi tersebut kurang dari nilai alpha ($0,006 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} ($4,59 > 4,26$).

ABSTRACT

The construction industry in Jember district in general is relatively undeveloped, nevertheless there is still some construction service providers are experiencing problems in the company sustainably this mark with his many companies that have been established previously failed to maintain the company's existence. Nowadays, competition in the world of construction services in Jember higher because more and more companies that stand, it requires companies to improve the performance of these companies to look at the market opportunities that exist. The success and the company's profits can be seen from the performance achieved by the construction service provider, and therefore the company demanded that the rack construction service provider is able to display optimal performance for both the poor performance achieved by the contractor will affect the performance and overall company success.

This study uses linear regression analysis using the program berganda.dengan spss 16 for windows.

From the research and data processing is done then found the answer to the problem formulation with the results of the regression model was formed in the regression analysis is a variable staffing (X1) and corporate performance (X2) Overall / together (simultaneously) a significant effect on the increase in corporate profits (Y). It can be seen from the results of such significance is less than the value of alpha ($0.006 < 0.05$) and the value of F over Ftable ($4:59 > 4.26$).

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memperoleh keuntungan atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang, kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu perusahaan terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin. Dalam praktiknya tidak semua perusahaan yang didirikan memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan, bahkan tidak sedikit perusahaan yang mati sebelum berkembang, akibat menderita kerugian secara terus-menerus. Apalagi di era globalisasi, setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang diharapkan tanggap dalam menghadapi semua permasalahan yang timbul saat ini maupun di masa yang akan datang dan dapat melihat peluang serta potensi yang dapat memberikan kontribusi menguntungkan bagi perusahaan.

Industri konstruksi di Kabupaten Jember secara umum relative berkembang, namun demikian masih ada beberapa penyedia jasa konstruksi yang mengalami kendala dalam menjaga keberlangsungan perusahaan hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan yang telah berdiri sebelumnya gagal menjaga eksistensi perusahaan.

Saat ini persaingan di dalam dunia jasa konstruksi di Kabupaten Jember semakin tinggi dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri, hal ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada.

Industri konstruksi merupakan industri yang dinamis. Produknya yang selalu berubah, lokasi yang selalu berpindah, dan waktu

produksi yang selalu bervariasi memerlukan pengelolaan yang profesional, cermat, dan tepat. Keterkaitan yang sangat erat dan luas antara industry jasa konstruksi jasa konstruksi mempunyai multiplier effect yang sangat tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. Saat ini kebutuhan akan pengelolaan kinerja perusahaan jasa konstruksi yang baik dirasakan semakin penting untuk mendorong motivasi dan komitmen para penyedia jasa konstruksi, serta mengembangkan kinerja Kontraktor. Kinerja perusahaan jasa konstruksi bias dikelola secara baik melalui suatu sistem manajemen kinerja.

Kesuksesan dan keuntungan perusahaan bias dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh penyedia jasa konstruksi, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para-pada penyedia jasa konstruksi mampu menampilkan kinerja yang optimal Karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh kontraktor akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Yuniningsih, 2002, p.18)

Sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, sumber daya dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas kerjanya demi kelangsungan perusahaan dan peningkatan kinerja.

Masalah Penilaian kinerja kepegawaian pada jasa konstruksi seringkali menjadi masalah yang membingungkan bagi para manajer proyek. Di satu sisi, penilaian kinerja merupakan tugas yang penting dan dibutuhkan untuk proses evaluasi, namun di sisi lain masih banya kmanajer yang gagal menerapkannya dengan baik. Kegagalan penerapan penilaian kinerja ini tidak lepas dari realitas penilaian kinerja Penilaian kinerja perusahaan jasa konstruksi seakan-akan hanya ditujukan untuk tujuan evaluasi saja dan mengesampingkan tujuan yang lain, seperti tujuan pengembangan

kompetensi dan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas serta tujuan strategi lainnya.

Oleh sebab permasalahan diatas penulis melakukan penelitian tentang pengukuran tingkat keuntungan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan perusahaan diakarenakan Sejauhini belum ada evaluasi secara khusus tentang penelitian tentang **“Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Jember”**. Untuk itulah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Kepegawaian Pada Jasa Kontruksi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan.
2. Apakah Kinerja Perusahaan Pada Jasa Kontruksi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaan.
3. Apakah Kinerja Kepegawaian Dan Kinerja Perusahaan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keuntungan Perusahaaan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Jember

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, penulis melakukan penelitian pada 11 kontraktor yang menjadi reponden diperusahaan kontraktor konstruksi yang ada di kabupaten jember

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja jasa konstruksi

(SE-02/PM/2002 Badan Pengawas Pasar Modal), karakteristik utama dari industri konstruksi ini adalah pekerjaan yang dilakukan dalam industri konstruksi didasarkan atas kontrak dengan pemberi kerja. Kegiatan yang dilakukan perusahaan pada industri ini biasanya melebihi dari satu siklus normal operasi perusahaan. Selain itu setiap kontrak biasanya menghasilkan produk yang spesifik dan bukan merupakan produk yang sama. Ruang lingkup kegiatan usaha pada industri konstruksi adalah :

1. Kontrak untuk pembangunan sebuah aset tunggal.
 2. Kontrak untuk pembangunan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan dan penggunaan pokok.
 3. Kontrak untuk penghancuran atau restorasi aset dan restorasi lingkungan setelah penghancuran aset.
 4. Kontrak untuk pemberian jasa dalam bidang perencanaan konstruksi
 5. Kontrak untuk pemberian jasa dalam bidang pengawasan pekerjaan konstruksi sejak awal pelaksanaan pekerjaan sampai dengan diserahkan-terimaknya kepada pemberi kerja.
- Banyaknya stakeholder yang terlibat dalam kegiatan industry jasa konstruksi menuntut perusahaan atau organisasi konstruksi sebagai penyedia jasa konstruksi memiliki kinerja yang baik. Manajemen kinerja jasa konstruksi menjadi persoalan serius yang akan menentukan keberlangsungan perusahaan, pengaruh yang dimiliki oleh pekerja jasa konstruksi terhadap kinerja organisasi / perusahaan jasa konstruksi, dalam rangka

memberi kepuasan penggunaan jasa konstruksi (konsumen)

Menurut Sulistiyani (2003,223), kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Sedangkan Bernardin dan Russel dalam Sulistiyani (2003,223-224) menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu merupakan hasil yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Fitri (2006)3, Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Sementara itu, Kinerja perusahaan juga merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati.

2.2 Keuntungan Perusahaan

Keuntungan adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horn dan Wachowiez, 1997:148-149)

Kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba.

Angka keuntungan dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah

pajak, laba investasi, pendapatan per-saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

2.3 Kinerja Sumber Daya Manusia (Kepegawaian)

Menurut Ivancevich (1993) mengevaluasi kinerja karyawan dalam dua kategori, pertama pada karyawan teknik, yang mencakup kompetensi teknis, kesanggupan mencukupi kebutuhan sendiri, hubungan dengan orang lain, kompetensi komunikasi, inisiatif, kompetensi administrasi, keseluruhan hasil kinerja karyawan teknik. Kedua, evaluasi terhadap manajerial, yang mencakup kreatifitas, kontribusi yang diberikan, usaha kelompok kerja, keseluruhan hasil kerja. Sedangkan Halim (1983) mengukur kinerja para mandor dengan indikator kualitas kinerja mereka, produktivitas dalam pekerjaan, usaha yang dicurahkan dalam pekerjaan dan kecepatan bekerja. Dengan mengetahui kinerja karyawan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen untuk menentukan kebijakan sumberdaya manusia tentang apa yang terbaik untuk diberikan kepada para karyawan dalam organisasi. Menurut E.B. Flippo (1984) penilaian kinerja menyediakan informasi untuk membantu, membuat dan melaksanakan keputusan mengenai beberapa subyek seperti promosi, kenaikan gaji, pemberhentian dan pemindahan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Di era global sekarang ini, kebutuhan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas adalah niscaya, mengingat peran yang sangat besar dalam organisasi. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, karena itu keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan

oleh unsur manusia. (Nawawi, 2004).

Sumber daya manusia yang berkinerja baik akan memudahkan organisasi mencapai visi, misi, dan tujuannya. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen yang penting diperhatikan oleh organisasi, karena sumber daya manusia dengan kinerja yang

perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

d. Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh simultan dari kepegawaian (X1), kinerja perusahaan (X2), terhadap peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi (Y)

Terdapat pengaruh partial dari kinerja

kepegawaian (X1), kinerja perusahaan (X2),

Terhadap peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi (Y).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini

diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang peroleh.

3.2 Populasi dan Sampel

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006:90). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi yang ada di kabupaten jember yaitu sebanyak 11 perusahaan.

3.3 Identifikasi variabel

Identifikasi variabel merupakan defenisi yang dilaksanakan atas sifat atau hal yang di defenisikan yang dapat diamati atau observasi, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. variabel bebas (X) adalah variabel yang member pengaruh pada variabel lain yaitu:
 - a. (X1) adalah kepegawaian
 - b. (X2) adalah kinerja perusahaan
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu keuntungan perusahaan (Y)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

4.6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara partial dan untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya tersebut. Taraf signifikan pada penelitian ini adalah ($n=k-3$) $\alpha = 0.05$ dengan $n = 11$ demikian sehingga dapat ditentukan $t_{tabel} = 1.860$

- a. Hipotesis kepegawaian (X_1) terhadap keuntungan perusahaan (Y)
- b. Hipotesis kedua kinerja perusahaan (X_2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y)

1. Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis variabel kepegawaian (X_1) terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember (Y) secara langsung dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.464 > 1.860$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian bisa dikatakan variabel kepegawaian berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember.

Hasil pengujian pertama ini mengindikasikan bahwa variabel kepegawaian (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember.

2. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian hipotesis kedua variabel kinerja perusahaan (X_2) terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember (Y) berpengaruh secara langsung dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh nilai t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} ($2.521 > 1.860$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian bisa dikatakan variabel kinerja perusahaan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember.

Tabel uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.884	6.636		3.092	.000
kepegawaian	.312	.671	.082	2.464	.004
kinerja	.063	.411	.107	2.521	.003

a. Dependent Variable: keuntungan

Hasil pengujian kedua ini mengindikasikan bahwa variabel kinerja perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan secara partial terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember.

3. Uji hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen (kepegawaian, kinerja perusahaan) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan analisis model regresi berganda.

Analisis linier berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel kepegawaian (X1) kinerja perusahaan (X2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. hasil perhitungan menggunakan spss versi 16 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.2 uji f

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.381	2	.691	4.59	.006 ^a
Residual	22.800	8	2.850		
Total	24.182	10			

a. Predictors: (Constant), kinerja, kepegawaian

Hasil dari hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel kepegawaian (X1) kinerja perusahaan (X2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji f didapatkan bahwa ada pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis menyatakan bahwa diduga variabel kepegawaian (X1) dan kinerja perusahaan (X2) berpengaruh serentak terhadap peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi dikabupaten jember (Y) sebesar 4.59 hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} sebesar 4.26

Ringkasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* disajikan pada tabel

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis ketiga

Variabel	Koefesien Regresi	t-value	Sig
Kepegawaian	.312	2.464	.004
Kinerja perusahaan	.063	2.521	.003
Konstanta = 13.884		f_{hitung} = 4.59	
R square = .0170		f_{tabel} = 4.26	
t_{tabel} = 1,860		sig = 0.006	

Tabel menyatakan bahwa model regresi yang dibentuk dalam analisis regresi ini variabel kepegawaian (X1) dan kinerja perusahaan (X2) secara keseluruhan/ bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y). Ini dapat dilihat dari hasil signifikansi

tersebut kurang dari nilai alpha ($0,006 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} ($4,59 > 4,26$).

Analisis linier berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel kepegawaian (X1) kinerja perusahaan (X2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y). Analisis linier berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel kepegawaian (X1) kinerja perusahaan (X2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = C + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13.884 + 3.12X_1 + 0.63X_2$$

Dari persamaan dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 13.884X2 menunjukkan besarnya peningkatan keuntungan perusahaan jika tidak ada pengaruh kepegawaian dan kinerja jasa konstruksi
- b. Koefisien regresi (b1) = 3.12X1 menunjukkan besarnya pengaruh X1 (kepegawaian) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan bertanda positif menunjukkan X1 berpengaruh searah terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. berarti semakin baik kepegawaian akan menyebabkan peningkatan keuntungan perusahaan
- c. Koefisien regresi (b2) = 0.63X2 menunjukkan besarnya pengaruh X2

(kinerja perusahaan) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan bertanda positif menunjukkan X2 berpengaruh searah terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Berarti semakin baik kinerja perusahaan akan menyebabkan peningkatan keuntungan perusahaan

Menghitung Koefisien Nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0 dan mendekati angka 1, koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan program SPSS-16, seperti tertera pada tabel adalah sebesar 0.170 atau sebesar 17.0% memiliki arti bahwa besar proporsi atau persentase sumbangan dari variabel kepegawaian (X1) dan kinerja perusahaan (X2) secara bersama-sama terdapat variabel terikat terhadap keuntungan perusahaan sebesar 17.0% sedangkan sisanya 83% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2. Pembahasan

1. Variabel kepegawaian

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pada variabel kepegawaian pada perusahaan jasa konstruksi, terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan keuntungan perusahaan juga terdapat pengaruh dari variabel kepegawaian, hal ini menandakan

bahwa Jumlah pegawai memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kesesuaian bidang pendidikan/keahlian pegawai dengan bidang perusahaan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai di perlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Kerjasama di antara individu maupun antar unit kerja memberikan pengaruh yang signifikan.

Dari hasil analisis model regresi didapatkan bahwa variabel/aspek kepegawaian mempengaruhi terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila perusahaan ingin berhasil dalam meningkatkan keuntungan perusahaan, maka aspek kepegawaian dalam perusahaan harus mendapatkan perhatian lebih, karena aspek ini berhubungan secara langsung dan berhubungan erat dengan kinerja yang akan dihasilkan.

2. Variabel kinerja perusahaan

Dari hasil analisis model regresi didapatkan bahwa variabel/aspek kinerja perusahaan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila perusahaan ingin berhasil meningkatkan keuntungan perusahaan, maka aspek kinerja perusahaan harus mendapatkan perhatian lebih.

Dengan memperhatikan Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan dan kesesuaian dengan kontrak, Kualitas pekerjaan dan ketepatan waktu penyelesaian proyek, Kecepatan menangani masalah dalam proyek, Sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama konstruksi, Struktur organisasi proyek yang lengkap, Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas, Ketepatan metode

kerja konstruksi yang digunakan, Pengawasan dan pengendalian proyek di lakukan secara teratur/terjadwal yang pada akhirnya bermuara pada produktifitas perusahaan yang tinggi pula dan secara langsung akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

3. Variabel peningkatan keuntungan

Dari hasil analisis model regresi didapatkan bahwa variabel/aspek kepegawaian (X_1) dan kinerja perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi peningkatan keuntungan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten jember. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila perusahaan ingin berhasil meningkatkan keuntungan perusahaan, maka aspek-aspek yang menjadi indikator dalam peningkatan perusahaan harus mendapatkan perhatian lebih.

Dengan menyadari bahwa, Keuntungan perusahaan konstruksi diperoleh dari kemampuan manajemen sumber daya manusia, kemampuan teknik, penggunaan solusi yang inovatif, sistem dan infrastruktur, kemampuan untuk menerima dan mengelola risiko dalam pelaksanaan. Hal ini yang akan menjadikan perusahaan mencapai tujuan utama yaitu, meningkatkan keuntungan perusahaan serta mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan, dari hasil hipotesis yang menyatakan bahwa :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepegawaian dan peningkatan keuntungan perusahaan terhadap peningkatan keuntungan

perusahaan ditemukan hasil dari analisis regresi linier dengan Koefesien regresi (b_1) = $3.12X_1$ menunjukkan besarnya pengaruh X_1 (kepegawaian) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan bertanda positif menunjukkan kepegawaian (X_1) berpengaruh searah terhadap peningkatan keuntungan perusahaan sebesar 30%. Berarti semakin baik kepegawaian akan menyebabkan peningkatan keuntungan perusahaan .

2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan (X_2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan ditemukan hasil regresi dengan Koefesien regresi (b_2) = $0.63X_2$ menunjukkan besarnya pengaruh X_2 (kinerja perusahaan) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan bertanda positif menunjukkan X_2 berpengaruh searah terhadap peningkatan keuntungan perusahaan atau sebesar 6%. Berarti semakin baik kinerja perusahaan akan menyebabkan peningkatan keuntungan perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepegawaian (X_1) dan kinerja perusahaan (X_2) terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Y) jasa konstruksi yang ada di kabupaten jember yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan dengan hasil analisis regresi linier berganda

$$Y = C + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

$$Y = 13.884 + 3.12X_1 + 0.63X_2$$

Dari hasil regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa keuntungan perusahaan (Y) dengan nilai constanta (C) sebesar 13.884 dan di pengaruhi oleh kepegawaian (X_1) sebesar 3.12 sedangkan untuk kinerja perusahaan (X_2) memberikan pengaruh sebesar 0.63. hal ini juga menunjukkan bahwa apabila kepegawaian (X_1) semakin ditingkatkan maka keuntungan perusahaan (Y) akan meningkat, dan juga demikian untuk kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan (X_2) meningkat maka keuntungan perusahaan (X_2) akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan darai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan jasa konstruksi yang ada di kabupaten jember, hendaknya faktor-faktor yang mejadi indicator dalam kepegawaian dan kinerja perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap keuntungan perusahaan lebih diperhatikan agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap keuntungan perusahaan jasa konstruksi yang ada di kabupaten jember.
2. Untuk peneliti yang akan datang dengan obyek dan topik yang sama hendaknya menambahkan variabel bebas yang tidak dilaukan dalam penelitian ini. Sehingga menghasilkan penelitian yang lebih representatif.

Daftar pustaka

Fitri (2006) 3, “Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja.”

Ghozali, Imam. 2001 “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang”

Robins (1996, p.13) “kinerja sebagai fungsi hasil interaksi antara kemampuan dan motivasi”

Sudarto. 2011. “Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia”. Jakarta: Center for Construction and Infrastructure Studies.

Rusmanto. 2012. “Model Pengukuran Kinerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin Konstruksi Di Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10 Nomor 3 September 2012*

Rusmanto. 2012. “Model Pengukuran Kinerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin Konstruksi Di Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10 Nomor 3 September 2012*

Sulistiyani (2003,223), “manajemen sumber daya manusia dan kinerja”.

Van Horn dan Wachowiez, 1997:148-149 “kemampuan menghasilkan laba (profit) dengan menggunakan aktiva yang produktif,”.